

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kebijakan Hutang memiliki korelasi positif dan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015–2019. Fluktuatif perubahan nilai pada Kebijakan Hutang ini terjadi karena adanya penurunan utang usaha pihak berelasi, utang usaha pihak ketiga, pajak tangguhan dan naiknya tambahan modal yang disetor, saldo laba, utang pajak dan beban akrual. Hal tersebutlah yang menjadi penyebab turunnya nilai kebijakan hutang.
- 2) Ukuran Perusahaan memiliki korelasi positif dan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015–2019. Fluktuatif perubahan nilai pada ukuran perusahaan ini terjadi karena adanya penurunan kas dan setara kas, piutang lain-lain, klaim pengembalian pajak, aset pajak tangguhan, penurunan total aset lancar, dan tidak lancar yang sebabkan karena menurunnya aset tetap bersih. Hal tersebutlah yang menjadi penyebab turunnya nilai ukuran perusahaan.
- 3) *Price earning ratio* memiliki positif dan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019. Fluktuatif perubahan nilai pada *price earning ratio* ini terjadi karena adanya peningkatan pada laba bersih tahun berjalan, tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh, penurunan harga saham, laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Hal tersebutlah yang menjadi penyebab turunnya nilai *price earning ratio*.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan. Maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019.

5.2.1 Saran Praktis

1. Bagi Perusahaan

Bagi Perusahaan penelitian ini bisa menjadi acuan bagi manajemen perusahaan dalam membuat kebijakan dan menjadi informasi yang dapat membantu dalam memberikan keputusan mengenai penerapan nilai perusahaan. Praktik peningkatan nilai perusahaan yang dilakukan sebuah perusahaan mampu memberikan keuntungan tertentu bagi perusahaan tersebut. Disarankan kepada perusahaan, penentuan kebijakan hutang dengan menggunakan hutang dengan seoptimal mungkin sebagai sumber pendanaan. Sedangkan ukuran perusahaan dalam peningkata aset dimana dapat dikatakan perusahaan tersebut dalam kategori perusahaan besar. Dan *price earning ratio* dalam meningkatnya harga saham dapat memberikan kemakmuran bagi para

pemegang saham dan bagaimana prospek pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang.

2. Bagi Investor

Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan, dan *Price Earning ratio* memang dapat dijadikan penilaian investor dalam memilih suatu saham dan menanamkan modalnya serta melihat pertumbuhan saham dimasa yang akan datang. Akan tetapi, alangkah baiknya jika para investor tidak hanya menilai dari ketiga faktor tersebut. Karena masih banyak faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi kinerja suatu perusahaan. Oleh sebab itu, investor diharapkan dapat melakukan analisis yang tepat dalam menilai kinerja suatu perusahaan, sehingga hal tersebut dapat meminimalisir risiko yang akan diperoleh investor dalam mengambil keputusan akan investasi saham dan menanamkan modalnya pada suatu perusahaan.

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi Pengembang Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan dan *Price Earning ratio* terhadap Nilai Perusahaan serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu ekonomi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel, unit analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.